

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) merupakan salah satu komoditas pertanian penting di Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi, baik di pasar domestik maupun internasional. Salah satu jenis tembakau yang diakui kualitasnya dan memiliki pangsa pasar khusus adalah tembakau Besuki Na-Oogst (BesNO) varietas H-382. Tembakau ini memiliki karakteristik unik yang menjadikannya sebagai bahan baku utama untuk cerutu, terutama karena kualitas daun yang baik, elastisitas yang tinggi, dan aroma yang khas (Wardhono dkk., 2019). Tembakau BesNO H-382 dibudidayakan terutama di wilayah Kabupaten Jember, Jawa Timur, yang memiliki kondisi lingkungan yang mendukung karakteristik unggul varietas ini.

Dalam industri tembakau, kualitas bibit sangat menentukan keberhasilan budidaya dan mutu hasil panen. Bibit yang kuat dan sehat akan menghasilkan tanaman yang lebih tahan terhadap berbagai kondisi lingkungan serta mampu menghasilkan daun berkualitas tinggi. Kusnadi et al., (2023) menjelaskan bahwa kualitas bibit tembakau dapat ditingkatkan dengan pemenuhan kebutuhan nutrisi yang optimal selama tahap pembibitan, termasuk aplikasi pupuk yang tepat untuk mendukung fase-fase kritis pertumbuhan.

KNO₃ (K) merupakan salah satu unsur makro esensial yang berperan besar dalam memperbaiki kualitas dan kuantitas hasil tembakau. KNO₃ berperan dalam pengaturan tekanan osmotik, transpor nutrisi, serta pengaturan enzim yang terlibat dalam metabolisme dan pertumbuhan tanaman (Marschner, 2012). Pada tembakau BesNO H-382, pemberian KNO₃ yang cukup telah terbukti meningkatkan kekuatan daun, memperbaiki elastisitas, serta meningkatkan aroma dan cita rasa yang diinginkan dalam produk akhir. Menurut penelitian (Marchand, 2018), kekurangan KNO₃ pada tanaman tembakau dapat menurunkan kualitas daun, yang pada akhirnya berdampak negatif pada mutu cerutu yang dihasilkan.

Selain KNO₃, penggunaan bahan organik dalam bentuk asam amino berbahan dasar ikan lemuru (*Sardinella lemuru*) mulai banyak dikembangkan

sebagai alternatif pupuk yang ramah lingkungan. Ikan lemuru kaya akan protein dan asam amino esensial yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk mendukung proses pembibitan. Asam amino berperan sebagai prekursor dalam sintesis protein, enzim, dan hormon yang sangat dibutuhkan oleh tanaman untuk pertumbuhan optimal (Noroozlo dkk., 2019). Aplikasi asam amino pada pembibitan tembakau tidak hanya meningkatkan kualitas pertumbuhan tetapi juga membantu bibit lebih tahan terhadap stres lingkungan. Menurut penelitian Maulana et al., (2024) pemberian pupuk berbahan dasar asam amino dari ikan lemuru mampu meningkatkan penyerapan nutrisi secara efisien, sehingga pertumbuhan akar dan daun bibit menjadi lebih optimal.

Kombinasi antara KNO₃ dan asam amino dari bahan ikan lemuru pada varietas H-382 diharapkan dapat memberikan efek sinergis untuk memperkuat dan meningkatkan kualitas bibit tembakau. Pada tembakau BesNO H-382, kombinasi ini diyakini mampu meningkatkan kekuatan bibit serta mendukung tercapainya kualitas daun yang unggul, yang merupakan karakteristik utama dari tembakau untuk cerutu.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian pupuk KNO₃ dan asam amino berbahan dasar ikan lemuru terhadap pembibitan tembakau Besuki Na-Oogst varietas H-382. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teknologi budidaya tembakau, khususnya dalam proses pembibitan, guna meningkatkan kualitas dan produktivitas tembakau BesNO H-382 sebagai komoditas unggulan Indonesia.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemberian pupuk KNO₃ terhadap pertumbuhan bibit tanaman tembakau?
2. Bagaimana pengaruh pemberian asam amino berbahan ikan lemuru terhadap pertumbuhan bibit tanaman tembakau?
3. Bagaimana interaksi pemberian pupuk KNO₃ dan asam amino berbahan ikan lemuru terhadap pertumbuhan bibit tanaman tembakau?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk KNO₃ terhadap pertumbuhan bibit tanaman tembakau
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian asam amino berbahan ikan lemuru terhadap pertumbuhan bibit tanaman tembakau
3. Untuk mengetahui interaksi pemberian pupuk KNO₃ dan asam amino berbahan ikan lemuru terhadap pertumbuhan bibit tanaman tembakau

1.4 Manfaat

1. Bagi Peneliti, Untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh pemberian pupuk KNO₃ dan asam amino berbahan ikan lemuru terhadap pembibitan tanaman tembakau.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember, Sebagai bahan referensi dalam bidang budidaya tanaman perkebunan terkait pengaruh pertumbuhan pembibitan tanaman tembakau melalui pemberian pupuk KNO₃ dan asam amino berbahan ikan lemuru.
3. Bagi Petani, Untuk memberikan informasi terkait dengan pemberian pupuk KNO₃ dan asam amino berbahan ikan lemuru terhadap pembibitan tanaman tembakau sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah.